

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah membahas tentang penyebab *Istano Melayu Kampung Dalam* tidak terawat dan bagaimana keadaan *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan adanya dokumentasi. Proses Analisa setelah melalui tahapan mengumpulkan data, reduksi data, display data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan bahwa *Istano Melayu Kampung Dalam* tidak terawat disebabkan, pangeran Novi Almana Bagindo Yang Dipituan, tidak mau menerima bantuan dari pemerintah karena dia takut jika istana di ambil ahli oleh pemerintah sebab beliau berpikir, nantinya masyarakat Koto Gadang Koto Anau ini tidak bisa mengguakan *Istano* tersebut sebagai tempat berkumpulnya acara-acara besar. Padahal *Istano Melayu Kampung Dalam*, itu banyak budaya dan tempat wisata peninggalan prasejarah tidak terawat, dan masyarakat setempat juga kurang memperhatikanya karena Kendala biaya. Sedangkan istananya yang sekarang sudah kurang terawat, seperti bangunan yang sudah using tidak di bersihkan, banyaknya lumut-lumut di dindingnya, bahkan barang-barang di dalam *istano* tersebut tidak dirawat, karena kendala biaya yang lumayan besar untuk merawat *istano* tersebut. *Istano Melayu Kampung Dalam* yang sekarang sebenarnya bukan bangunan *Istano* yang baru (Asli) dan bukan istana yang lama, dikarenakan istana yang asli telah terbangkalai, namun bangunan istana yang sekarang tahapan bangunanya belum selesai, terlihat dari kondisi istana tersebut.

Kata Kunci : Eksistensi, Istana, Peninggalan

ABSTRACT

The problem of this research is to discuss the causes of the unmaintained Kampung Dalam Malay Palace and how the current condition of the Kampung Dalam Malay Palace in Koto Gadang Koto Anau is. This study aims to determine the existence of Kampung Dalam Malay Palace in Koto Gadang Koto Anau. The method used in this study is qualitative research, which uses data collection techniques through observation, interviews and documentation. The analysis carried out is collecting data, reducing data, displaying data and making conclusions.

The results of the research and discussion show that the Malay Palace of Kampung Dalam was not maintained because Prince Novi Almana Bagindo Yang Dipituan did not want to receive assistance from the government because he was afraid that the palace would be taken over by the government because he thought that later the people of Koto Gadang Koto Anau would not be able to use The palace is a gathering place for big events. Whereas Istano Melayu Kampung Dalam, there are many cultural and tourist attractions of prehistoric heritage that are abandoned and not maintained, and the local community also pays little attention to them due to financial constraints. Meanwhile, the palace, which is now a museum, is not well-maintained, such as buildings that are old and not cleaned, lots of moss on the walls, even the items inside the palace are not maintained, due to the relatively large cost constraints to maintain the palace. The palace of Kampung Dalam Melayu which is now actually being rebuilt and not the old palace, because the original palace has been abandoned, the current palace building has not been completed, it can be seen from the condition of the palace.

Keywords : Existence, Palace, Relics



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
GLOSARIUM.....	xii
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Landasan Teori.....	6
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	10
B. Objek Penelitian.....	10
C. Lokasi Penelitian.....	10
D. Data dan Sumber Data	11
E. Teknik Pengumpulan Data.....	11
F. Teknik Analisis Data.....	14

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Wilayah.....	17
1.	Letak Geografis.....	17
2.	Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintah)	18
3.	Gambaran Umum Demografis	19
4.	Ekonomi.....	20
5.	Potensi Nagari.....	21
6.	Infrastruktur Pendukung	23
B.	Sejarah Istano Melayu Kampung Dalam	23
1.	Asal Mula Nama Daerah.....	23
2.	Asal Mula Kerajaan	28
3.	Asal Mula Hubungan Istano Melayu Kampung Dalam dan Istano Basa Pagaruyung.....	30
C.	Perkembangan Istano Melayu Kampung Dalam	33
1.	Hubungan Koto Anau dengan Kubuang Tigo Baleh	33
2.	Posisi Istano Melayu Kampung Dalam.....	36
3.	Hubungan Posisi dengan Kepercayaan dan Mitos	38
D.	Keberadaan Istano Melayu Kampung Dalam Saat Ini.....	39
1.	Kondisi Istano	39
2.	Peninggalan Istano	43
3.	Keterkaitan Istano dengan Adat Budaya.....	47
E.	Potensi Istano Melayu Sebagai Cagar Budaya dan Objek Wisata.....	49
1.	Potensi Istano Melayu Sebagai Cagar Budaya	51
2.	Potensi Istano Melayu Sebagai Objek Wisata	53
F.	Peran Pemerintah Daerah Dan Eksistensi Istano Terhadap Jati Diri Pemilik Istano	55
G.	Eksistensi Istano Melayu Kampung Dalam Terhadap Jati Diri.....	58

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR INFORMAN.....	68
PEDOMAN WAWANCARA.....	70
BIODATA PENULIS.....	71



